

METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI/SD

Nofia Handayani¹, Ridho Rizky², Apriyanti³, Ahmad Tarmizi Hasibuan

¹²³Mahasiswa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴Dosen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

n3523394@gmail.com, ridhorizky1221@gmail.com, apriantymedan232@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis metode pembelajaran Bahasa Indonesia di mi / sd terkait dengan penggunaan Bahasa Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia di lingkungan akademik dan sejauh mana hal ini mempengaruhi pembelajaran dan pemahaman mereka tentang mata kuliah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan studi pustaka (library research) dari berbagai buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sumatera Utara dapat memahami metode pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan FITK UINSU. Beberapa mahasiswa menganggap bahwa penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan FTIK UINSU masih kurang memadai, terutama dalam konteks pembelajaran dan komunikasi antar sesama mahasiswa.

Kata kunci: Pembelajaran, metode.

Abstract

This study aims to explain and analyze Indonesian language learning methods at mi / sd related to the use of Indonesian at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FITK) State Islamic University of North Sumatra (UINSU). The purpose of this research is to understand how students use Indonesian in an academic environment and to what extent this influences their learning and understanding of the subject. The research method used is a library research approach from various books and journals. The results showed that UIN North Sumatra students could understand Indonesian language learning methods in the UINSU FITK environment. Some students think that the use of Indonesian in the FTIK UINSU environment is still inadequate, especially in the context of learning and communication between fellow students.

Key word: Learning, method.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan SD (Sekolah Dasar) adalah menjelaskan pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Anda bisa memulai dengan mengatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi di Indonesia dan menjadi alat komunikasi utama di berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Kemampuan berbahasa

Indonesia yang baik sangat penting bagi para siswa di tingkat MI dan SD agar dapat mengembangkan komunikasi verbal, mengekspresikan ide-ide mereka, dan memahami instruksi serta materi pelajaran dengan baik.

Selanjutnya, metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat digunakan di tingkat MI dan SD. Beberapa metode yang umum digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi:

1. Metode Bermain Peran

Metode ini melibatkan siswa dalam peran aktif dan situasi komunikatif. Misalnya, mereka dapat berperan sebagai penjual dan pembeli di sebuah toko, atau sebagai tokoh dalam cerita. Melalui permainan peran ini, siswa dapat berlatih menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks nyata dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

2. Metode Cerita

Cerita atau dongeng adalah alat yang efektif untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa MI dan SD. Dalam metode ini, guru bisa menggunakan cerita tradisional atau cerita asli yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Melalui cerita, siswa dapat memperluas kosakata mereka, memahami struktur kalimat, dan belajar memahami pesan moral dalam cerita tersebut.

3. Metode Bermain dan Bernyanyi

Anak-anak di tingkat MI dan SD cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan elemen permainan dan musik. Guru dapat menggunakan permainan sederhana seperti tebak kata, menyusun kata-kata, atau menyanyikan lagu-lagu dengan lirik berbahasa Indonesia. Metode ini dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Metode Menulis dan Membaca

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI dan SD juga harus mencakup aspek menulis dan membaca. Guru dapat memberikan latihan menulis dengan memberikan topik-topik sederhana atau meminta siswa untuk menulis cerita pendek. Selain itu, kegiatan membaca dapat dilakukan dengan memperkenalkan bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan mengajarkan strategi membaca yang efektif.

Selain metode-metode di atas, penting juga untuk mencakup penggunaan teknologi yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI dan SD. Penggunaan multimedia,

aplikasi interaktif, dan sumber daya digital lainnya dapat meningkatkan minat siswa dan membantu mereka memahami bahasa Indonesia dengan lebih baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan untuk menyusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang seperti kerjasama, berkomunikasi, dan toleransi. metode instruksional digunakan dalam bentuk pelajaran kepada peserta didik seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pratikum, dan lainlain yang telah dipaparkan secara khusus¹.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik². Metode adalah Cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.” Definisi tersebut menegaskan bahwa metode pembelajaran ialah 1) cara, 2) untuk menyampaikan, 3) materi pembelajaran, 4) sebagai upaya mencapai tujuan kurikulum.³

B. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai

¹ Novita, Fitria Sari, Metode Dalam Model Pembentukan Bahasa Indonesia, (Jakarta, 2020), h.91.

² Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, (Surakarta, 2013), hal.154.

³ Fanani, Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran, (Semarang 2014), hal. 3.

bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁴

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.⁵

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan,keperluan dan keadaan (3) peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,(6) peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁶

C. Macam - macam Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Metode Terjemahan

Metode Terjemahan sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua. Penggunaan metode ini dilakukan dengan menerjemahkan wacana dalam bahasa asing ke

⁴ Khair, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA)di SD dan MI,(Bengkulu 2018), hal. 23.

⁵ Ali, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (ba Sastra) di sekolah dasar, (Palembang 2029), hal. 38.

⁶ Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Lampung 2015), hal.193.

dalam bahasa ibu peserta didik. Urutan penyajiannya dari pengenalan kata dan aturan tata bahasa dalam kalimat. Karena itu penyajian materi lebih menekankan pada pemakaian bahasa tulitu

2. Metode Tata Bahasa

Penggunaan metode Tata Bahasa didasarkan pada pendekatan informatif, yang berupa penjelasan penggunaan kata-kata dan tata bahasa. Isi pelajaran berupa daftar kata-kata dan butir-butir tata bahasa. Penggunaann metode ini lebih menekankan pada pembelajaran bahasa tulis yang bersifat pasif.

3. Metode Langsung

Penggunaan metode langsung didasarkan pada asumsi bahwa penguasaan bahasa dan pengembangan rasa bahasa secara instingtif berakar dalam hubungan langsung antara pengalaman dan ekspresi. Karena itu tidak diperkenankan penggunaan bahasa perantara, penguasaan bahasa lisaan diutamakan, pembelajaran dilaksanakan seperti anak belajar bahasa ibunya, waktu terbanyak digunakan untuk latihan bahasa lisan, pola-pola dan struktur kalimat diajarkan secara induktif, gairah belajar harus tumbuh dalam pelajaran itu.

4. Metode Berlitz

Penggunaan metode Berlitz merupakan pengembangan metode Langsung. Prinsip dasar penggunaannya sama dengan metode langsung.

5. Metode Pembatasan Bahasa

Penggunaan metode pembatasan bahasa berdasar asumsi mencari jalan paling efisien agar dalam waktu singkat dan mudah siswa0-siswa dapat menguasai sejumlah kata-kata dan pola-pola kalimat yang terbatas, tetapi mempunyai kegunaan tinggi dalam kehidupan.

6. Metode Oral

Metode Oral disebut juga dengan the Reform Method atau Fonetic Method. Metode ini merupakan perbaikan metode langsung. Prinsip dasar yang digunakan dalam metode ini bahwa pengajaran bahasa dilaksanakan melalui bicara, apa pun tujuan yang ingin dicapai. Titik berat pembelajaran pada penggunaan bahasa yang benarbenar digunakan oleh masyarakat penutur bahasa itu. Menghafal kata-kata dihindari, tetapi penggunaan pola-pola penggunaan bahasa yang digunakan penutur bahasa itu diintensifkan.

7. Metode Realis

Penggunaan metode ini didasarkan pada prinsip bahwa mempelajari bahasa harus sebaaimana tingkah laku berbahasa yang sesungguhnya.

8. Metode Membaca

Pembelajaran bertujuan pada pengetahuann dan keterampilan membaca pada bahasa target. Teks dibagi atas dua bagian pendek masing-masing dengan daftar kata-kata yang akan diajarkan dalam teksitu, terjemahannya, dan gambar-gambar. Setelah kemampuan membaca memadai teks disajikan dalam bentuk ceria atau novel.⁷

Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan dibandingkan dengan yang lain. Tidak ada satu metodepun yang dianggap selalu efektif untuk segalasituasi pembelajaran. Berikut ini merupakan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan dapat diterapkan di dalam kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ceramah ini mempunyai langkah-langkah antara lain:

- a. Langkah persiapan
- b. Langkah penyajian

2. Metode demonstrasi

Dalam metode ini mempunyai langkah-langkah antara lain:

- a. Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau keterampilan

3. Metode lagu

Langkah-langkah dalam metode ini sebagai berikut:

- a. Mengubah lirik pembelajaran.⁸

SIMPULAN

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia

⁷ Krissandi, Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD, (Bekasi 2018), hal.14-18.

⁸ Fuaziah, Supendi, Humairoh, Penggunaan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing, (Sukabumi 2018), hal. 235.

agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan,keperluan dan keadaan (3) peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,(6) peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Prinsip dasar yang digunakan dalam metode ini bahwa pengajaran bahasa dilaksanakan melalui bicara, apa pun tujuan yang ingin dicapai. Titik berat pembelajaran pada penggunaan bahasa yang benarbenar digunakan oleh masyarakat penutur bahasa itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Novita Findy, Fitria Sari Arindha, "Metode Dalam Model Pembelajaran Bahasa Indonesia", Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 1,(Nomor 2), Hal 91.
- Maesaroh Siti, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Jurnal Kependidikan, Vol 1,(Nomor 1), Hal 154.
- Khair Ummul, Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Ba Sastra), Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 2,(Nomor 1), Hal 23.
- Fanani Akhwan, Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8,(Nomor 2), Hal 3.
- Ali Muhammad,Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Ba Sastra) Di Sekolah Dasar, Jurnal PAUD,Vol 3,(Nomor 1),Hal 38.
- Hidayah Nurul, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol 2,(Nomor 2), Hal 193.
- Fauziah Nurul Wulida, Supendi Ahmad Deden, Humairah Wahda Hera, Penggunaan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing, Jurnal Belajar Bahasa, Vol 3,(Nomor 2), Hal 235.

Krissandi, Widharyanto, Dan Dewi,(2018),Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD,Penerbit Media Maxima Graha Persada Sentosa.